
RANCANGAN SISTEM PENUKARAN SERAGAM KARYAWAN BERBASIS WEB PADA PT. INDOMARCO PRISMATAMA JAKARTA

Nur Sucahyo¹⁾, RC. Esti Nursumaryanti²⁾, Ilham Hanifah³⁾

^{1,2}Prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

³Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

Correspondence author: N.Sucahyo, nursucahyo@swadharma.ac.id, Jakarta, Indonesia

Abstract

In the current era of globalization, employee uniforms are critical for business entities to recognize each employee as a worker's identity for the company. Given the importance of work uniforms for the company, employees must wear the uniform every day. PT Indomarco is a company engaged in retail that has 9000 employees, and has problems with the procedure for exchanging employee uniforms that are no longer suitable for all employees. The research aim is to create an information system for submitting employee uniform exchanges easily and quickly. This research uses qualitative methods with data collection techniques through field research using observations and interviews. The results of the design were tested with the White Box Testing method when coding the program and the Black Box Testing method to test the functionality of the system. The result is a prototype of a uniform exchange application that runs according to the function, and no errors are found in the new system.

Keywords: *information system, exchanging employee uniforms, indomarco*

Abstrak

Di era globalisasi saat ini seragam karyawan penting bagi badan usaha untuk mengenali setiap karyawan dan sebagai identitas pekerja bagi perusahaan. Mengingat pentingnya seragam kerja bagi perusahaan, maka wajib bagi karyawan untuk memakai seragam tersebut setiap harinya. PT. Indomarco perusahaan bergerak dibidang retail yang memiliki 9000 karyawan memiliki permasalahan dalam prosedur penukaran seragam karyawan yang sudah tidak layak untuk seluruh karyawan. Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah membuat sistem informasi pengajuan penukaran seragam karyawan secara mudah dan cepat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik Pengumpulan data melalui penelitian lapangan dalam bentuk observasi dan wawancara. Hasil rancangan yang dibuat diuji menggunakan metode White Box Testing saat pengkodean program dan metode Black Box Testing untuk menguji fungsionalitas sistem. Hasilnya berupa purwarupa aplikasi penukaran seragam yang berjalan sesuai dengan fungsi dan tidak ditemukan kesalahan pada sistem baru.

Kata Kunci: *sistem informasi, penukaran seragam, indomarco*

A. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini seragam karyawan sangat penting bagi badan usaha selain untuk mengenali setiap karyawan, seragam kerja juga dijadikan sebagai identitas pekerja bagi perusahaan (Lubis et al., 2021). Mengingat pentingnya seragam kerja bagi perusahaan, setiap perusahaan mewajibkan karyawan untuk memakai seragam tersebut setiap harinya (Sullyanto et al., 2017).

PT. Indomarco Jakarta perusahaan bergerak dibidang retail, dengan cakupan toko sebanyak 700 toko memiliki 9000 karyawan dalam 1 cabang. Permasalahan yang terjadi saat ini dalam prosedur penukaran seragam karyawan yang sudah kusam / robek / terlalu sempit untuk seluruh karyawan toko indomaret dilakukan secara manual menggunakan formulir Penukaran.

Proses penukarannya tidak dilakukan dengan sistem hal ini mengakibatkan proses pengajuan penukaran cukup lama, karena membutuhkan aproval dari supervisor dan manager operasional sedangkan manager operasional tidak selalu berada ditempat.

Sistem adalah kumpulan dari bagian-bagian atau elemen-elemen yang saling terintegrasi satu dengan yang lainnya untuk mencapai suatu tujuan yang sama (Putra et al., 2021).

Informasi adalah data yang telah diorganisasikan dan telah memiliki kegunaan dan manfaat (Nasri et al., 2022). Maka dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diolah menjadi betuk yang lebih berguna, lebih bermanfaat dan lebih bagi penerimanya.

Sistem Informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen (Solecha, 2019).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat mempermudah kegiatan penukaran seragam kerja karyawan (Alvikasari & Nugrahanti, 2022).

Pada penelitian ini diharapkan dapat memudahkan karyawan dalam proses pengajuan penukaran seragam yang lama menjadi baru yang dilakukan setiap karyawan (Alvikasari & Nugrahanti, 2022; Ihsan & Huda, 2022).

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah membuat sistem informasi pengajuan penukaran seragam karyawan secara mudah dengan begitu waktu penukaran seragam menjadi lebih singkat (Kurniawan, 2017). Penelitian ini diharapkan dapat: Membantu perusahaan dalam tertib administrasi penukaran seragam karyawan toko (Rahmatuloh & Rizky Revanda, 2022). Sebagai masukan bagi perusahaan dalam memperbaiki sistem penukaran seragam, Menjadi langkah awal dalam melakukan perubahan sistem.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif untuk meneliti fenomena dan fakta yang terjadi di lapangan. Penelitian dilakukan di PT Indomarco Jakarta yang merupakan salah satu anak perusahaan Salim Group. Indomaret merupakan jaringan minimarket yang menyediakan kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari dengan luas area penjualan kurang dari 200 m². Mitra usaha waralaba ini meliputi: koperasi, badan usaha dan perorangan. Indomaret tersebar merata dari Sumatra, Jawa, Madura, Bali, Lombok, Kalimantan dan Sulawesi.

Pengumpulan data dilakukan dengan penelitian lapangan melalui teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Metode observasi merupakan metode pengamatan langsung ke lapangan untuk meneliti Perusahaan PT. Indomarco Jakarta untuk mendapatkan informasi tentang metode penukaran seragam yang digunakan, dan laporan yang diperlukan, serta data lain yang diperlukan untuk perancangan dan pengembangan sistem

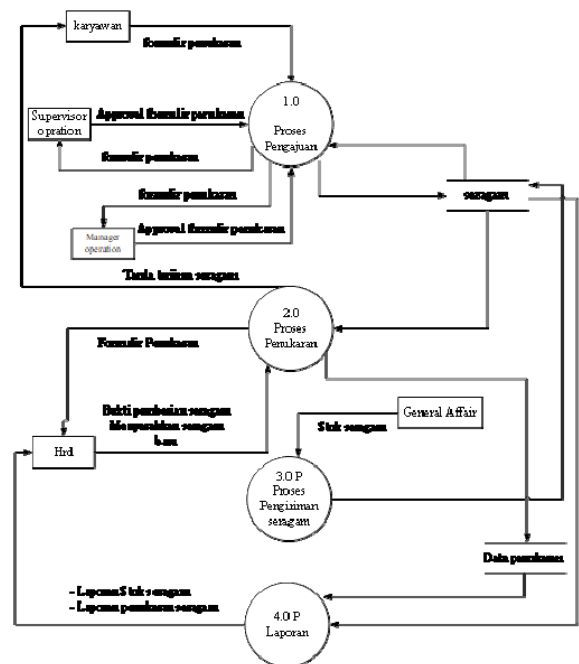
aplikasi yang akan dikembangkan. Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan karyawan yang terkait dengan proses penukaran seragam karyawan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun prosedur dari sistem penukaran seragam di PT. Indomarco Jakarta, yang sedang berjalan adalah sebagai berikut:

1. Karyawan yang aktif bekerja ingin melakukan penukaran seragam karena merasa sudah tidak layak pakai. Karyawan meminta penukaran seragam dan meminta persetujuan penukaran kepada supervisor agar formulir tersebut dapat diberikan kepada manager. Karyawan mendatangi manager untuk meminta persetujuan di formulir penukaran seragam.
2. Setelah formulir penukaran seragam karyawan mendapatkan aproval dari supervisor dan manager formulir tersebut diberikan ke HRD. HRD menerima formulir penukaran seragam karyawan, untuk disimpan dan HRD memberikan seragam baru kepada karyawan.

Untuk lebih jelasnya digambarkan dalam *Data Flow Diagram*. Dalam diagram ini digambarkan tingkat proses yang terjadi dalam sistem penukaran pada PT. Indomarco Jakarta, yang digambarkan seperti gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Diagram DFD sistem berjalan

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, maka harus dilakukan analisis terhadap PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efeciency dan Services*).

1. Analisis Kinerja (*Performance*)
Untuk memproses penukaran seragam membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga akan mengurangi kinerja pada perusahaan.
2. Analisis Informasi (*Information*)
Informasi yang disajikan tidak akurat karena proses pencatatan penukaranseragam masih secara manual. Hal tersebut juga dapat menyebabkan kesalahan atau kekeliruan informasi.
3. Analisis Ekonomi (*Economy*)
Biaya operasional meningkat terutama yang berhubungan dengan administrasi, karena proses manual sehingga dibutuhkan banyak dokumen fisik dan kertas dalam penukaranseragam.
4. Analisis Pengendalian (*Control*)
Keamanan masih belum optimal karena tidak ada backup data dan pengontrolan kondisi penukaran seragam sulit dilakukan karena harus dilakukan

pengecekan seragam ke gudang secara berkala.

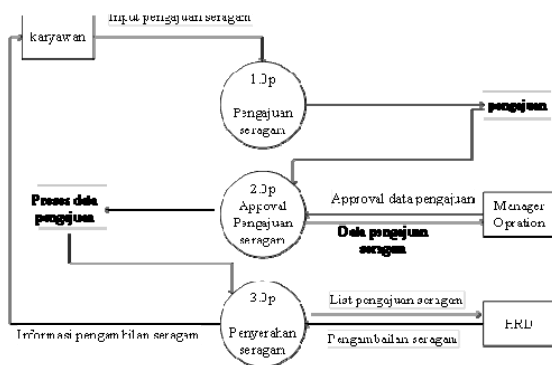
5. Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Bagian yang berkaitan dengan gudang memerlukan pengecekan secara berkala ke gudang untuk mengelola penukaran seragam yang saat ini tidak efisien.

6. Analisis Pelayanan (*Services*)

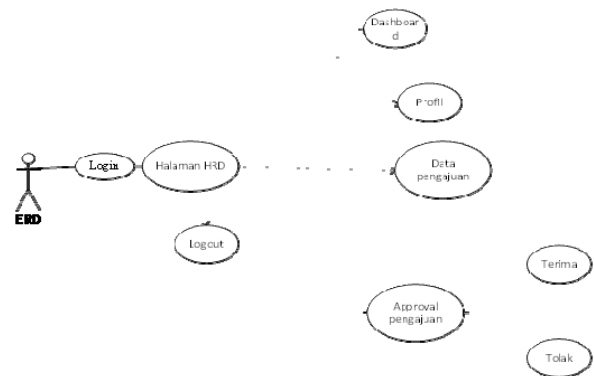
Sistem yang saat ini berjalan memiliki kelemahan seperti kecurangan karyawan dengan memanipulasi data seragam yang ada di gudang. Sistem yang saat ini berjalan terkadang menghasilkan data yang tidak akurat.

Untuk mendukung perancangan sistem informasi pengolahan pengajuan seragam, maka dibuat gambar dari rancangan DFD untuk dijadikan sebagai model yang akan digunakan dalam membuat program. Berikut ini adalah gambar diagram DFD sistem usulan pada perancangan pengajuan seragam.

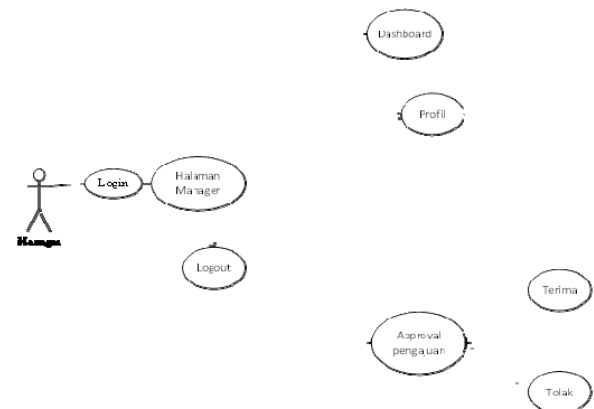


Gambar 2. Diagram Level Nol Usulan

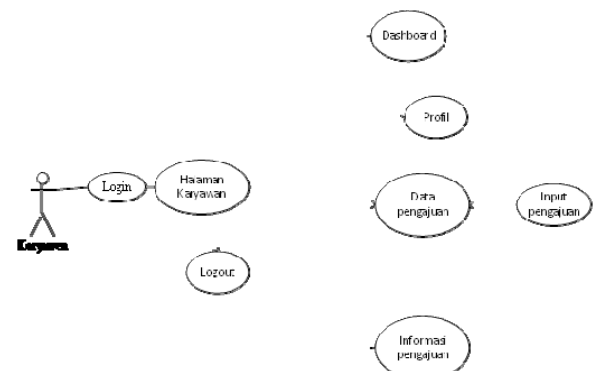
Use case diagram adalah suatu model yang sangat fungsional dalam sebuah sistem yang menggunakan *actor* dan *use case* (Rachman, 2021). Di dalam sistem yang diusulkan terdapat 3 aktor yang akan berinteraksi dengan sistem, yaitu HRD, Manager, dan Karyawan.



Gambar 3. Usecase Diagram Rancangan Fungsional Untuk Hrd

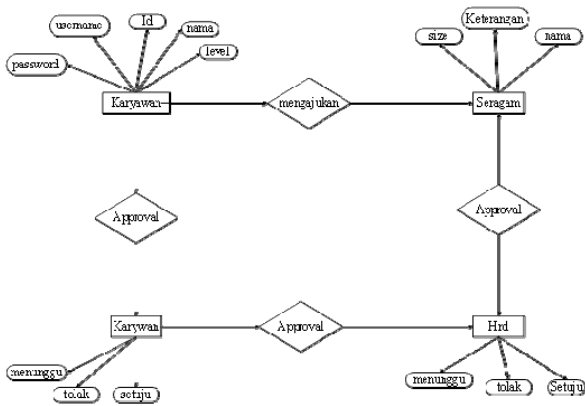


Gambar 4. Usecase Diagram Rancangan Fungsional Untuk Manager

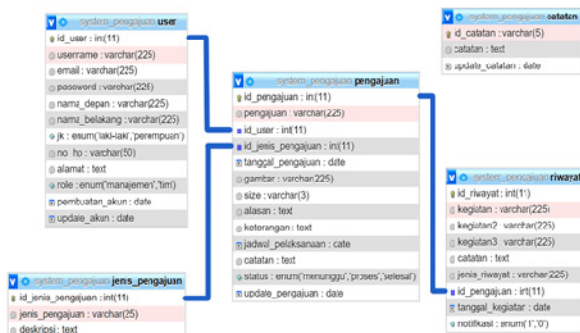


Gambar 5. Usecase Diagram Rancangan Fungsional Untuk Karyawan

ERD (*Entity Relationship Diagram*) merupakan alat berbentuk bagan yang menggambarkan relasi dan entitas suatu informasi. Entitas atau objek yang datanya dicetak atau direkam yang kemudian diolah.

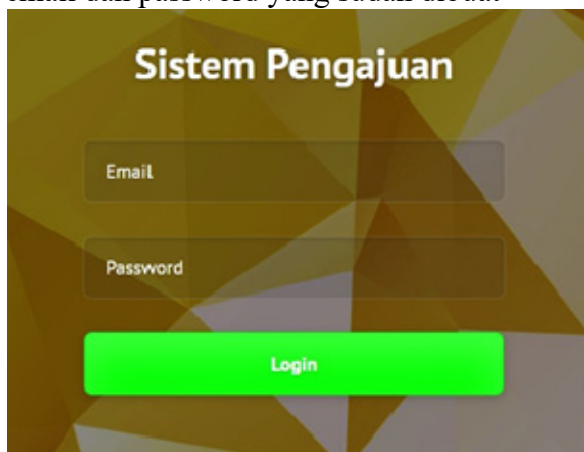


Gambar 6. ERD



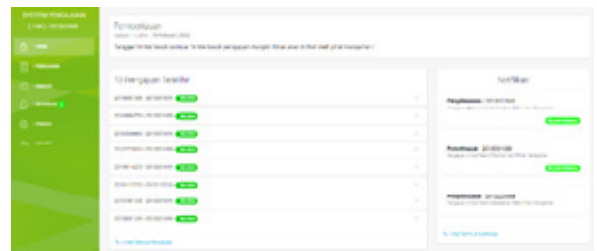
Gambar 7. LRS

Karyawan dan manajemen serta admin melakukan login dengan menggunakan email dan password yang sudah dibuat



Gambar 8. Rancangan Halaman Login

Pada dashboard karyawan terdapat informasi pengajuan status



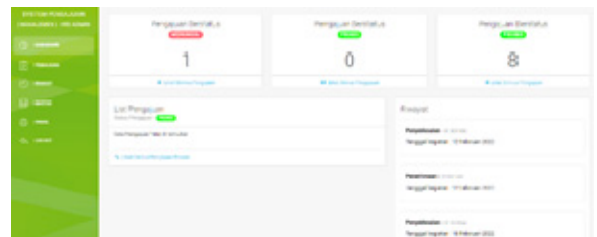
Gambar 9. Dashboard Karyawan

Karyawan melakukan input identitas dan pengajuan penukaran



Gambar 10. Pengajuan karyawan

Pada dashboard Manager terdapat informasi pengajuan status karyawan



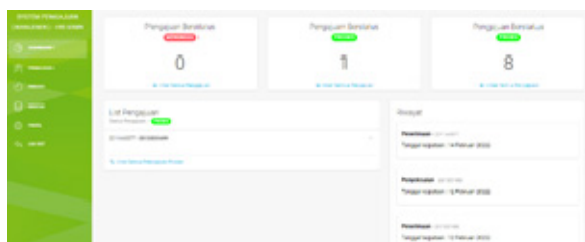
Gambar 11. Dashboard Manager

Manager melakukan approval pengajuan penukaran karyawan.



Gambar 12. Approval manager

Pada dashboard HRD terdapat info persetujuan penukaran dari manager yang harus di selesaikan.



Gambar 13. Dashboard HRD

HRD melakukan penyelesaian permintaan karyawan yang telah disetujui oleh Manager.



Gambar 14. Aproval HRD

Terdapat riwayat pengajuan karyawan yang telah melakukan penukaran seragam.



Gambar 15. Riwayat pengajuan

Terdapat daftar karyawan yang melakukan pengajuan penukaran berdasarkan rentang waktu yang ditentukan.

LAPORAN DATA MASUK: PENUKARAN SERAGAM DENGAN STATUS SELESAI

PT. INDOMARCO PRISMATAMA JAKARTA

No.	No pegawai	Nama Pegawai	Jenis Kelamin	Jenis	Tanggal	Size	Qty	Status
1	2015078586	MUHAMMAD A.FDILLA	Laki-Laki	SERAGAM	14/02/2022	M	1	SELESAI
2	2015301826	CANDRA AGUSTIANA	Laki-Laki	SERAGAM	14/02/2022	M	2	SELESAI
3	2015313950	AHMAD UMAR DZULKI	Laki-Laki	SERAGAM	14/02/2022	XL	1	SELESAI
4	2015313933	ERINDA	Perempuan	SERAGAM	16/02/2022	M	1	SELESAI
5	2013174163	ABDUL AKBAR	Laki-Laki	SERAGAM	16/02/2022	L	2	SELESAI
6	2012022424	ASRUL	Laki-Laki	SERAGAM	16/02/2022	L	1	SELESAI
7	2013113306	SANDI FAUZI	Laki-Laki	SERAGAM	16/02/2022	S	1	SELESAI
8	2012113402	ARUM SARI	Perempuan	SERAGAM	18/02/2022	S	2	SELESAI
9	2013126069	NITA NOVIA	Perempuan	SERAGAM	18/02/2022	XL	3	SELESAI
10	2015015622	MUNAWAR	Laki-Laki	SERAGAM	18/02/2022	XXL	1	SELESAI

Gambar 16. Data laporan status penukaran seragam

Adapun perangkat lunak untuk menjalankan program ini adalah dengan spesifikasi berikut:

Sistem Operasi: Windows 10 Pro, Program Aplikasi: Berbasis Web, Text editor: Sublime Text, Database: MySQL Versi 7.2, Bahasa pemrograman: PHP, Html. Java script. Untuk menjalankan aplikasi menggunakan Mozilla, Firefox, Google Chrome, Internet Explorer.

Sedangkan kebutuhan perangkat keras untuk menjalankan sistem usulan adalah: Procesor min 2.0 Ghz, Ram 4 Gb DDR4, Hardisk 1 TB, Keyboard, Mouse dan Printer sebagai alat untuk mencetak laporan.

Pengguna sistem adalah: Hrd, Manager, Karyawan. Keahlian yang dibutuhkan untuk menjalankan program ini yaitu menguasai sistem operasi Windows 10 Pro dan Memiliki pengetahuan data keahlian dasar mengenai komputer, seperti: cara menggunakan mouse, keahlian mengetik, dan sebagainya.

Agar sistem yang diusulkan dapat diimplemmentasikan maka diadakan studi analisa kelayakan untuk mengetahui kesiapterapan sistem baru sebagai berikut:

1. Kelayakan Teknologi Dari hasil analisis sistem yang diatas bahwa hardware dan software secara teknologi dinyatakan layak digunakan dikarenakan sistem yang dirancang menggunakan sistem yang telah memenuhi standar spesifikasi minimum. Aplikasi yang dirancang diolah oleh staf IT mampu mengoprasikan program.
2. Kelayakan Operasional Sistem ini diusulkan untuk mudah dioperasikan dan proses pengembangannya dilakukan dengan teknik penyerapan kebutuhan informasi melalui penelitian yang seksama dan hati-hati. Selain itu dilakukan pelatihan terlebih dahulu sebelum dioperasikan yang mana akan lebih memudahkan bagian penjualan untuk menguasai sistem baru. Perusahaan ini juga memiliki staf yang mampu mengoprasikan sistem IT. Sehingga sistem baru yang diterapkan

dapat dikatakan layak untuk dioperasikan.

3. Kelayakan hukum pada usulan perancangan sistem ini merupakan kelayakan peraturan penggunaan perangkat lunak pendukung sistem pengolahan data. Tuntutan disini adalah penggunaan perangkat lunak original. Jika ditinjau dari segi hukum maka sistem baru adalah legal secara hukum, karena sistem yang akan dikembangkan tidak melanggar aturan-aturan penjualan yang berlaku dan aplikasi yang dikembangkan menggunakan *software free*.

Hasil studi kelayakan menunjukan bahwa sistem baru layak untuk diimplementasikan.

D. PENUTUP

Setelah dianalisis didapatkan bahwa proses pengajuan penukaran seragam karyawan toko masih dilakukan secara manual dengan menemui para atasan secara langsung untuk meminta persetujuan penukaran seragam karyawan yang sudah rusak/kusam/kekecilan. Sehingga menyebabkan proses pengajuan penukaran seragam karyawan terhambat apabila atasan tidak berada ditempat, selain itu pembuatan laporan pengajuan penukaran seragam karyawan toko dibuat dengan Microsoft Excel yang dikelola secara sederhana.

Implementasi sistem yang dibuat menggunakan aplikasi berbasis web, hasil keluaran dari aplikasi pengajuan penukaran seragam karyawan toko secara Online dilakukan di toko masing masing dengan mengisi Laporan pengajuan penukaran seragam karyawan toko dan lembar form penukaran.

Rancangan sistem informasi yang diusulkan terdiri dari 2 data input, 3 data output dan 1 database dengan 5 tabel.

Untuk user yang menggunakan atau memakai aplikasi sistem baru harus mendapatkan sosialisasi atau pelatihan

terlebih dahulu, untuk menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan dalam mengoperasikan sistem tersebut. Menyediakan fasilitas *hardware* dan *software* yang dibutuhkan untuk menerapkan rancangan sistem ini. Untuk menghindari hal yang tidak diinginkan sebaiknya dilakukan back up data, yang dilakukan dengan sistem terjadwal agar data tidak hilang. Bisa dilakukan perhari, perminggu, dan perbulan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alvikasari, R., & Nugrahanti, F. (2022). Sistem Informasi Pemesanan Seragam Sekolah Berbasis Website pada Konveksi Berkah. *SENATIK: Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 5(1), 521–528.
- Ihsan, H., & Huda, A. (2022). Rancang Bangun E-Commerce Seragam Sekolah Berbasis Web di Tailor Persatuan Penjahit Limbanang Sakato di Limbanang. *JAVIT: Jurnal Vokasi Informatika*, 2(3), 121–127. <https://doi.org/10.24036/javit.v2i3.128>
- Kurniawan, B. (2017). *Tugas Akhir : Perancangan Program Penyukaran Seragam Pada PT Honda Prospect Motor Karawang*. AMIK BSI Karawang.
- Lubis, D. N., Syahputra, E. R., & Lubis, H. (2021). Rancang Sistem Cek Stok Seragam Sekolah Berbasis Supply Chain Management (SCM) Pada UD Rohana. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 1(11), 542–550.
- Nasri, J., Hiswara, I., & Kosasih, R. (2022). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Dengan Analisa PIECES. *Jurnal Rekayasa Informasi Swadharma (JRIS)*, 02(01), 25–31. <https://doi.org/10.56486/jris.vol2no1.125>
- Putra, D. F. D., Sopian, A., & Ratnasari, D.

- (2021). Penerapan Metode PIECES Pada Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web PT Vallery. *Jurnal Rekayasa Informasi Swadharma(JRIS)*, 01(02), 7–11. <https://doi.org/10.56486/jris.vol1no2.32>
- Rachman, A. (2021). Sistem Informasi Jasa Pengiriman Berbasis Web Pada PT. J&T Express Banjarmasin. In *Skripsi*. Jurusan Sistem Informasi FTI Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari.
- Rahmatuloh, M., & Rizky Revanda, M. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Jasa Pengiriman Barang Pada PT. Haluan Indah Transporindo Berbasis Web. *Jurnal Teknik Informatika*, 14(1), 54–59.
- Solecha, K. (2019). Sistem Informasi Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Menggunakan Model Waterfall Pada CV Ginnozu Cipta Komunikasi. *PERSPEKTIF: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 17(2), 163–168. <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2.6426>
- Sullyanto, F., Ghazali, K., & Suryati, S. (2017). Sistem Informasi Pemesanan Seragam Sekolah Pada CV. Lima Saudara Palembang Berbasis Web. *Jurnal Informatika Global*, 8(2), 49–53. <https://doi.org/10.36982/jiig.v8i2.322>